

## ABSTRAK

### **Ujang Aldi (NIM. 2249020057). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terbimbing Menggunakan Media Google Sites dan Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Kelas VIII SMP Negeri 1 Pagaden Subang).**

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan di lapangan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tergolong rendah yang dipengaruhi oleh kurangnya variasi model pembelajaran serta dominasi metode yang berpusat pada guru/*teacher-centered* yang bertumpu pada ceramah satu arah. Metode ini membuat siswa menjadi pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh Model *Inquiry Terbimbing* berbantuan *Google Sites*, (2) pengaruh *Model Discovery Learning*, dan (3) Pengaruh kedua model tersebut terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada paradigma konstruktivisme kognitif, di mana keterlibatan aktif siswa dalam proses penyelidikan dan penemuan mandiri yang terstruktur melalui *scaffolding* digital (*Google Sites*) diprediksi dapat meningkatkan capaian kognitif sesuai hierarki Taksonomi Bloom. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan dari masing-masing model pembelajaran terhadap hasil belajar kognitif siswa, serta terdapat perbedaan pengaruh antara kedua model tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) dengan desain *nonequivalent control group*. Sampel penelitian terdiri dari 75 siswa kelas VIII A (eksperimen 1: *Inquiri Terbimbing* dan *Google Sites*) dan kelas VIII C (eksperimen 2: *Discovery Learning*). Teknik pengumpulan data menggunakan pretest-posttest, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Mann-Whitney U Test* menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan model *Inquiry Terbimbing* berbantuan *Google Sites* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai dari 89,87 menjadi 96,71 ( $Z = -4,011$ ;  $p = 0,000$ ); (2) Penerapan model *Discovery Learning* juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, terlihat dari kenaikan rata-rata nilai dari 84,59 menjadi 93,92 ( $Z = -4,113$ ;  $p = 0,000$ ); serta (3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan secara statistik antara kedua model pembelajaran tersebut karena keduanya sama-sama efektif berorientasi pada siswa (*student-centered*) (Asymp. Sig. = 0,074 > 0,05), meskipun model *Inquiry Terbimbing* berbantuan *Google Sites* menunjukkan kecenderungan skor yang sedikit lebih tinggi. Tesis utama atau argumen terkuat dari penelitian ini menegaskan bahwa pengintegrasian *Google Sites* sebagai *scaffolding digital* di dalam model *Inquiry Terbimbing* terbukti secara empiris sangat efektif dalam menstrukturkan kemandirian belajar dan nalar kritis siswa, sehingga mampu menjadi solusi pemecahan masalah yang tepat guna mengatasi rendahnya hasil belajar kognitif PAI di era transformasi pendidikan digital. Artinya, model *Inquiry Terbimbing* berbantuan *Google Sites* dan Model *Discovery Learning* sama-sama efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa PAI.